

**SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN GARMEN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus pada PT Sampangan Duta Pancasakti Textil
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN GARMEN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus pada PT Sampangan Duta Pancasakti Textil
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

FAUZIYAH RINJANI
NIM. 2013114350

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FAUZIYAH RINJANI**

NIM : **2013114350**

Program Studi / Fakultas : **Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN GARMEN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (studi kasus pada PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 November 2018

Yang menyatakan,


FAUZIYAH RINJANI
NIM. 2013114350

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

Jl. Jenggala No 96 Perum Gama Permai
Pekalongan Barat, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fauziyah Rinjani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **FAUZIYAH RINJANI**

NIM : **2013114350**

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Sistem Pengupahan Karyawan Garmen Dalam Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT Sampangan Duta
Pancasakti Textil Pekalongan)

dengan ini mohon agar Skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini di buat untuk di digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 November 2018

Pembimbing

Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : FAUZIYAH RINJANI

NIM : 2013114350

Judul Skripsi : **SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN GARMEN
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (studi kasus pada PT
Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari senin tanggal 04 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I



Ahmad Sukron, M.E.I
NIP. 19711015 200501 1 003

Penguji II



Agus Arwani, M.Ag.
NIP. 19760807 201412 1 002

Pekalongan, 11 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 19750220 199903 2 001



MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

"Barangsiapa berbuat kebaikan sebesar zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan keburukan sebesar zarah pun, niscaya ia akan melihat (balasan)nya pula."

"Jangan menyerah dengan kegagalan yang kamu alami, ulangi apapun yang kamu lakukan meskipun terus gagal, hingga akhirnya kegagalan yang akan menyerah kepadamu."

(Oleh Lelah Asal Ojo Nyerah)



PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk orang tua saya tercinta yaitu Bapak Nurdin dan Ibu Maimunah, suami saya yang senantiasa menemani setiap saat Mirza Ghulam, serta kakak-kakak tersayang yaitu Mas Faris, Mas Fahad, Mbak Dewi, Mbak Sunny dan keponakan Sindy. Serta untuk mertua saya Ibu Tasriah dan Bapak Kaprawi, sahabat-sahabat saya semua yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu (Trisna, Zuma, Nindya, dll) dan untuk semua orang yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es



ش	syin	Sy	es dan ye
س	sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ط	dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ت	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalik (di atas)
ج	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangakan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangakan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “hurufsyamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



ABSTRAK

Rinjani, Fauziyah. 2018. *Sistem Pengupahan Karyawan Garmen Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negri Pekalongan. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH. MH.

Kata Kunci: Upah karyawan, Sistem Pengupahan dalam Islam, PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan

Upah merupakan bentuk imbal jasa berupa uang yang di berikan perusahaan kepada tenaga kekrja atas pekerjaan yang telah dilakukan, dan telah ditetapkan oleh suatu perjanjian kerkja. Dalam Islam, pengupahan yang dilakukan tidak boleh menindas pihak manapun. Sehingga, setiap pihak memperoleh bagian yang sah dari hasil kerjasama mereka tanpa adanya ketidakadilan terhadap pihak lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana sistem pengupahan karyawan garmen di PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan, serta bagaimana sistem pengupahan karyawan garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil pekalongan dalam perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengupahan karyawan garmen di PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan, serta untuk mengetahui sistem pengupahan karyawan garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil pekalongan dalam perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan jenis penelitian *field research* . Sumber data primer diambil dari responden yakni kepala bagian Humas PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan, mandor departemen Garmen, dan karyawan garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan, data skunder diambil dari hasil studi pustaka berupa buku, penelitian, jurnal, atau tulisan yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tahapannya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Sistem pengupahan karyawan Garmen pada PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan menggunakan sistem harian dan borongan, dimana upah diketahui oleh setiap karyawan dengan bukti slip upah yang diterima dari bendahara secara langsung. Sistem pengupahan pada Karyawan Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam karena terpenuhinya prinsip ketenagakerjaan, penetapan upah yang sesuai dengan kaidah ilmu Ekonomi Islam juga terpenuhi, selain itu terdapat nilai-nilai ekonomi Islam di dalam sistem pengupahan karyawan Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, tiada untaian kata yang lebih indah selain puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Sayyidina Muhammad Saw. yang senantiasa menjadi suri tauladan dan yang selalu kami nantikan syafa'atnya di hari kiamat. Aamiin.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta pembimbing penulis yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Agus Fakhрина, S. Ag, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Zawawi MA. selaku Dosen Wali.
5. Segenap Dosen Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat.
6. Para Karyawan Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan, terimakasih atas partisipasinya dalam pembuatan Skripsi ini.
7. Bapak Nurdin, ibu Maemunah, suami saya Mirza Ghulam, kakak-kakak, serta saudara-saudara penulis, yang senantiasa memberikan kontribusi moral dalam penulisan skripsi ini.
8. Para sahabat serta teman-teman mahasiswa IAIN Pekalongan yang selalu memotivasi, memberi ide, masukan-masukan dalam hal apa saja.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya, dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama. Aamiin yaa robbal aalamiin.

Pekalongan, 30 November 2018

Penulis



FAUZIYAH RINJANI

NIM. 2013114350



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
	Halaman
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Kerangka Berfikir.....	22
G. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	26
A. LandasanTeori	26
1. Upah secara umum	26
2. Upah dalam Ekonomi Islam	34
B. Sistem Pengupahan dalam Ekonomi Islam	41
1. Dasar Penentuan Upah.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
1. Jenis Penelitian	52
2. Sifat Penelitian.....	52
B. Sumber Data	53
1. Data Primer.....	53
2. Data Skunder.....	54
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	54
1. Populasi.....	54
2. Sampel.....	55

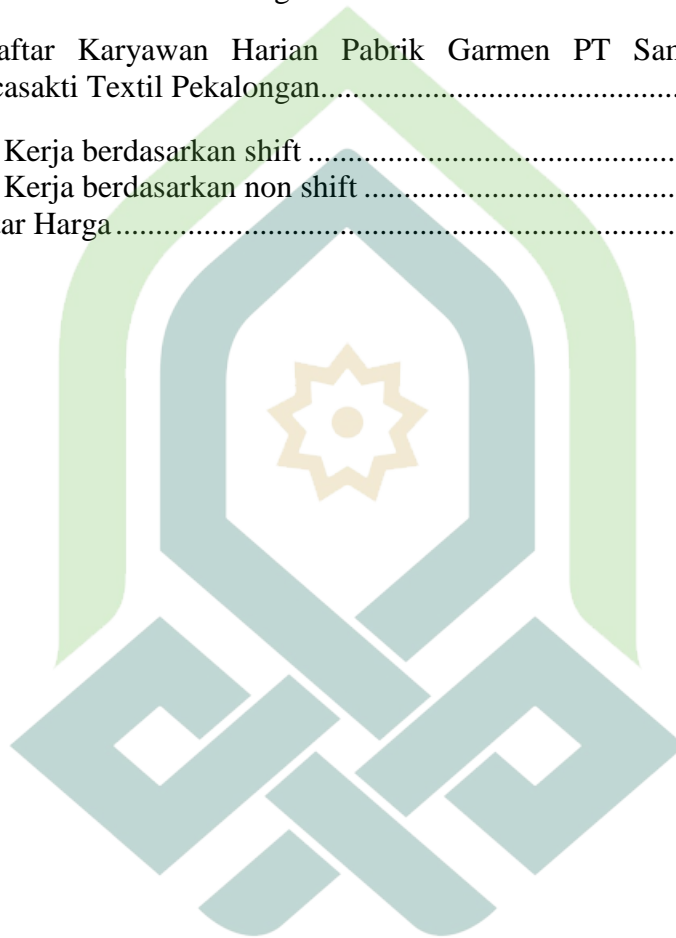


3. Teknik Pengambilan Sampel.....	55
D. Metode Pengumpulan Data.....	55
1. Metode Interviewi.....	55
2. Metode observasi	56
3. Metode Dokumentasi.....	57
E. Analisis Keabsahan Data.....	58
1. Triangulasi dengan sumber.....	59
2. Triangulasi dengan metode.....	59
3. Triangulasi dengan teori.....	60
F. Metode Analisa Data	60
1. Reduksi Data.....	61
2. Penyajian Data	61
3. Penarikan Simpulan	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Sejarah Singkat Departemen Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan	63
2. Letak Geografis PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan.....	64
3. Visi dan Misi.....	65
4. Ruang Lingkup Bidang Usaha.....	65
B. Sistem Pengupahan Karyawan Garmen pada PT Sampangan Duta Pancasakti Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	67
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Karyawan per Departemen di PTS Dupantex Tahun 2017-2018	6
Tabel 1.2 Daftar Upah Minimum Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.....	7
Tabel 1.3 Daftar Karyawan Borongan Pabrik Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan.....	68
Tabel 1.4 Daftar Karyawan Harian Pabrik Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan.....	69
Tabel 1.2 Jam Kerja berdasarkan shift	71
Tabel 1.3 Jam Kerja berdasarkan non shift	71
Tabel 1.4 Daftar Harga	74





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Peta Konsep Sistem Pengupahan Karyawan Garmen dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	24
Gambar 3.2 Triangulasi sebagai Tehnik Pengumpulan Data.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produksi barang dan jasa memerlukan faktor-faktor pendukung untuk memproduksi barang dan jasa tersebut. Pandangan ekonomi klasik mengelompokkan pendukung tersebut hanya pada faktor tanah dan buruh, sedangkan dalam pandangan ekonomi modern faktor produksi tersebut meliputi modal usaha yang merupakan faktor penting dalam produksi, pengurusan dan manajemen serta teknologi disamping buruh seperti yang diungkapkan oleh ekonomi klasik.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan di urus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi.¹

Peran strategis SDM dalam organisasi bisnis dapat dielaborasi dari segi teori sumber daya dimana perusahaan adalah mengerahkan seluuruh sumber daya atau kemampuan internal untuk menghadapi kepentingan pasar sebagai faktor eksternal utama. Sumber daya tersebut adalah SDM

¹Tjutju Yuniarsih dan Suwanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 13

strategis yang memberikan nilai tambah (*added value*) sebagai tolak ukur keberhasilan bisnis.²

Walaupun perkembangan teknologi sangat pesat, tetapi buruh (pekerja) tetap diperlukan untuk produksi dan untuk menjalankan teknologi itu sendiri. Oleh karena itu semaju apapun suatu negara, pasti tetap mengakui peran buruh dalam usaha produksi barang dan jasa. Dan berkaitan dengan buruh, upah merupakan unsur utama pendapatan (income) mereka sehingga upah buruh selalu menjadi polemik dan isu sentral dalam ketenagakerjaan. Hal itu disebabkan karena seorang majikan terkadang memberikan upah yang tidak sesuai sehingga timbul protes dari buruh yang tergabung dalam serikat buruh.³

Didalam pasal 1 ayat (5) Undang-undang Nomor 3 tahun 1992 ditegaskan bahwa upah adalah penerimaan sebagian imbalan dari pengusaha kepada tenaga kerja untuk suatu pekerjaan yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang ditetapkan suatu perjanjian atau peraturan prundang-undangan dan diayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan tenaga kerja, termasuk tunjangan baik untuk tenaga kerjanya sendiri maupun keluarganya.⁴

Tenaga kerja merupakan faktor utama dalam memproduksi. Bahkan banyak pemikiran yang menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan satu-

² Tjutju Yuniarsih dan Suwanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 13

³ Murtadho Ridwan, *Standar Upah Pekerja Menurut Sistem Ekonomi Islam*, Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, Volume 1, No.2, Desember 2013

⁴ Abdul Rachmad Budiono, *Hukum Perburuhan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999) hlm.36

satunya faktor produksi. Memang pendapat ini agak ekstrim, namun dalam beberapa hal, pendapat ini mendapatkan dukungan dari kenyataan yang ada. Tenaga telah mengubah berbagai input menjadi output, yang mana output tersebut pada akhirnya akan menjadi input dari proses produksi barang lain, demikian seterusnya.⁵

Dalam melaksanakan kewajibannya sebagai tenaga kerja (karyawan), hak-hak karyawan juga perlu di berikan. Untuk memenuhi kesejahteraan karyawan, maka perusahaan harus memberikan imbal jasa yang berupa upah kepada para karyawan yang melaksanakan kewajibannya, agar terpenuhi segala kebutuhan hidup sehari-harinya.⁶

Masalah upah sangat penting dan dampaknya sangat luas. Jika para pekerja tidak menerima upah yang adil dan pantas, tidak hanya akan mempengaruhi daya beli yang akhirnya mempengaruhi standar kehidupan para pekerja beserta keluarga mereka, melainkan langsung mempengaruhi standar kehidupan seluruh masyarakat karena mereka mengkonsumsi sejumlah besar produksi negara. Jatuhnya daya beli dalam waktu panjang sangat merugikan industri-industri yang menyediakan barang-barang konsumsi bagi kelas pekerja. Karena dalam dunia modern semua industri dan kegiatan usaha lainnya selain ekonomi terkait maka dengan jatuhnya permintaan barang-barang konsumsi para pekerja akan dirasakan akibatnya oleh semua industri diseluruh dunia. Jadi secara

⁵Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi(P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009) Hlm. 420

⁶Wuryanti Koentjoro, *Upah Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Fakultas Ekonomi Unissula Semarang, prestasi Vol. 8 No.2- Desember 2011

ekonomi tindakan menghalangi pekerja mendapat bagian yang adil dari keuntungan yang diperoleh negara dengan sendirinya akan menghancurkan negara itu sendiri.

Disamping itu, ketidakadilan terhadap golongan pekerja akan menyebabkan rasa tidak senang dan kekacauan dikalangan mereka dan bisa menimbulkan aksi terhadap industri dalam bentuk aksi pemogokan. Kasus bisnis seperti ini dan perselisihan dalam industri menyebabkan setiap tahun mengalami kerugian waktu dan uang lebih besar bagi para pengusaha sebagai penanam modal negara seandainya dia memberikan kenaikan upah kepada para pekerjanya. Untuk itu sangat penting adanya yang besar yang harus diberikan terhadap penentuan upah dari kelompok pekerja.

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Seorang majikan tidak dibenarkan bertindak kejam terhadap kelompok pekerja dengan menghilangkan hak sepenuhnya dari bagian mereka.⁷

Seorang majikan berhak memberikan arahan kepada bawahannya terkait pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Di waktu yang bersamaan, seorang majikan juga diharapkan dapat memantau pekerjaan bawahannya tersebut dengan baik dan bijak-sana. Jika seorang bawahan

⁷Wuryanti Koentjoro, *Upah Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Fakultas Ekonomi Unissula Semarang, prestasi Vol. 8 No.2- Desember 2011

ternyata melakukan kesalahan maka diingatkan dan diarahkan dengan baik, tidak boleh semena-mena apalagi menzalimi bawahannya.⁸

Upah ditetapkan dengan cara yang paling tepat tanpa harus menindas pihak manapun. Setiap pihak memperoleh bagian yang sah dari hasil kerjasama mereka tanpa adanya ketidakadilan terhadap pihak lain. Prinsip pemerataan terhadap semua makhluk tercantum dalam surat Al Baqarah

.....*kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiyaya.* (Al-Baqarah:279)⁹

PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan atau yang biasa disebut PTS Dupantex, berdiri sejak tahun 1983. Perusahaan ini bergerak dibidang industri tekstil yang memproduksi bahan baku benang menjadi bahan dasar sandang yaitu kain grey atau mori yang terdiri dari empat macam yaitu kain rayon *brown*, rayon *non brown*, katun *brown*, dan katun *non brown*. PT S Dupantex membeli bahan baku untuk kain mori dari Cina dan India, sedangkan untuk bahan baku lainnya di dapat dari dalam negeri seperti dari PT Agungtex (Solo) dan PT Pandatex (Magelang). Pemasaran yang dilakukan juga telah merambah luar negeri, seperti Afrika, Nigeria, dan Arab Saudi. Perusahaan ini memiliki 1.155 karyawan.

⁸ Muhammad Makmum Abha, *Teologi Upah dan Kesejahteraan Buruh dalam Perspektif Hadis*, Jurnal Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁹ Wuryanti Koentjoro, *Upah Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Fakultas Ekonomi Unissula Semarang, prestasi Vol. 8 No.2- Desember 2011

Tabel 1.1

Jumlah Karyawan per Departemen di PTS Dupantex Tahun 2017-
2018

No	Departemen	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Personalia	18	4	22
2	Security	27	6	33
3	Tukang Batu	30	-	30
4	Marketing Staff	4	4	8
5	Gd. Batik/ Export	12	1	13
6	Accounting & Keuangan	5	16	21
7	Gd. Sparepat & Obat	6	1	7
8	Designer	17	8	25
9	Pemutihan	112	-	112
10	Weaving	72	240	312
11	Handprint	92	3	95
12	Utility/ Bengkel	6	-	6
13	Main/ Listrik	9	-	9
14	Boiler/ Batu Bara	28	-	28
15	PPC/ Folding	37	92	129
16	Gd. Mori	7	-	7
17	Printing & Proses	179	2	181
18	Laborat	14	5	19
19	Screen/ Mounting	26	-	26

20	Tracer	25	9	34
21	Garment	4	34	38
	Jumlah	730	425	1155

Sumber: PT Sampangan Duta Pancasakti Pekalongan 2017

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PTS Dupantex memiliki 21 departemen produksi dengan jumlah karyawan 1155 orang. Terdiri dari 730 laki-laki dan 425 perempuan.

Dari ke 21 departemen tersebut, salah satunya yaitu departemen garmen. Departemen ini memiliki 38 karyawan yang terdiri dari 34 perempuan dan 4 laki-laki. Walaupun pemilik PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan adalah seorang China, namun sistem pengupahan di departemen ini dapat dikatakan telah sejahtera oleh para karyawannya.¹⁰

Tabel 1.2

**Daftar Upah Minimum Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten
/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018**

No.	Kabupaten / Kota	Upah Minimum Tahun 2018
1.	Kota Semarang	Rp. 2.310.087,50
2.	Kabupaten Demak	Rp. 2.065.490,00
3.	Kabupaten Kendal	Rp. 1.929.458,00

¹⁰Wawancara salah satu karyawan Garmen di PT Sampangan Duta panca Textil Pekalongan pada tanggal 28 Maret 2018

4.	Kabupaten Semarang	Rp. 1.900.000,00
5.	Kota Salatiga	Rp. 1.735.930,06
6.	Kabupaten Grobogan	Rp. 1.560.000,00
7.	Kabupaten Boyolali	Rp. 1.651.650,00
8.	Kota Surakarta	Rp. 1.668.700,00
9.	Kabupaten Sukoharjo	Rp. 1.648.000,00
10.	Kabupaten Sragen	Rp.1.546.4922,72
11.	Kabupaten Karanganyar	Rp. 1.696.000,00
12.	Kabupaten Wonogiri	Rp. 1.524.000,00
13.	Kabupaten Klaten	Rp. 1.661.632,35
14.	Kabupaten Batang	Rp. 1.749.900,00
15.	Kota Pekalongan	Rp. 1.765178,63
16.	Kabupaten Pekalongan	Rp. 1.721.637,55
17.	Kabupaten Pemalang	Rp. 1.588.000,00
18.	Kota Tegal	Rp. 1.630.500,00
19.	Kabupaten Tegal	Rp. 1. 617.000,00
20.	Kabupaten Brebes	Rp. 1.542.000,00
21.	Kabupaten Blora	Rp. 1.564.000,00
22.	Kabupaten Kudus	Rp. 1.892.500,00
23.	Kabupaten Jepara	Rp. 1.739.360,00
24.	Kabupaten Pati	Rp. 1585.000,00
25.	Kabupaten Rembang	Rp. 1.535.000,00

26.	Kota Magelang	Rp. 1.580.000,00
27.	Kabupaten Magelang	Rp. 1.742.000,00
28.	Kabupaten Purworejo	Rp. 1.573.000,00
29.	Kabupaten Temanggung	Rp. 1.557.000,00
30.	Kabupaten Wonosobo	Rp. 1.585.000,00
31.	Kabupaten Kebumen	Rp. 1.560.000,00
32.	Kabupaten Banyumas	Rp. 1.589.000,00
33.	Kabupaten Cilacap	Rp. 1.841.209,00
34.	Kabupaten Banjarnegara	Rp. 1.490.000,00
35.	Kabupaten Purbalingga	Rp. 1.655.200,00

Sumber: Keputusan Gubernur Jawa Tengah nomor 560/ 94 Tahn 2018

Dari tabel data diatas, diketahui bahwa UMR kabupaten Pekalongan sejumlah Rp. 1.721.637,55. Dalam departemen garmen di PT Sampangan Dupantex Pekalongan menggunakan sistem upah harian dan borongan, walau demikian jika ditotal sesuai dengan perhitungan perbulan maka upah yang diterima para karyawan telah melebihi UMR yang berlaku saat ini.

Dalam sistem harian perhitungan upah dihitung berdasarkan absensi atau kehadiran kerja. Sehingga penerimaan upah cenderung sama antara karyawan satu dengan yang lainnya. Sedangkan dalam sistem borongan, perhitungan upah dihitung berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan oleh karyawan. Sehingga upah yang diterima cenderung berbeda-beda antar karyawan satu dengan yang lainnya. Selain itu,

pembayaran upah dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari kamis. Dan dalam melakukan transaksi pembayaran secara langsung, yaitu melalui bendahara.¹¹

PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan dipilih sebagai tempat penelitian karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki banyak karyawan dalam melakukan produksi. Selain itu, dengan adanya sistem pengupahan yang ada dalam departemen garmen juga menjadi salah satu hal yang dipilih oleh penulis.

Dari latar belakang diatas itulah penulis memilih judul “**SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN GARMENDALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus pada PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengupahan karyawan garmen di PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan?
2. Bagaimana sistem pengupahan karyawan garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil pekalongan dalam perspektif Ekonomi Islam?

¹¹ Wawancara Bapak Qomarudin selaku mandor Departemen Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengupahan karyawan garmen di PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan..
2. Untuk mengetahui sistem pengupahan karyawan PT Sampangan Duta Pancasakti Textil pekalongan dalam perpektif Ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang ingin di capai adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep-konsep pemikiran bagi keilmuan ekonomi Islam, sekaligus dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan sistem pengupahan dalam suatu perusahaan.
2. Manfaat praktis,
 - a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang sistem pengupahan.
 - b. Bagi pembaca pada umumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sistem pengupahan

karyawan PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan dalam perspektif Ekonomi Islam.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sangatlah berguna bagi proses pembahasan, selain itu, juga untuk mengetahui sistem pengupahan suatu perusahaan. Dalam artian karya ilmiah yang disusun bukanlah karya adopsian atau dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Disamping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang akan diteliti belum pernah di teliti sebelumnya oleh peneliti lain dalam konteks yang sama serta menjelaskan posisi peneliti yang dilakukan yang bersangkutan.

Dari penelusuran penulis terhadap penelitian yang sudah ada, terdapat beberapa penelitian mengenai sistem pengupahan yang relevan, penelitian tersebut diantaranya yaitu:

1. Fuad Riyadi. *Sistem Dan Stategi Pengupahan Perspektif Islam*. Jurnal STAIN Kudus, Vol. 8, No. 1, Maret 2015.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian adalah pendekatan normatif, sosiologis politis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan yang dipergunakan dalam kajian ini adalah pendekatan normatif, sosiologis-politis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasildaripenelitian menunjukkan bahwa dengan diberlakukannya sistem ekonomi Islam yang baik, negara akan mampu memerankan dirinya sebagai penanggung jawab terpenuhinya kesejahteraan rakyat. Karena konsep kesejahteraan buruh dalam pandangan Islam bertujuan guna memenuhi kebutuhan dasar (makanan, pakaian, dan perumahan) dari setiap individu tanpa adanya perbedaan untuk mendapatkan sumber daya yang tersedia secara bijaksana.¹²

Persamaan di dalam penelitian ini adalah adanya sistem pengupahan dalam perspektif Islam yang baik untuk dilakukan. Perbedaan dalam skripsi ini terletak pada keberadaan objek penelitian. Dalam penelitian hanya di sampaikan bagaimana sistem pengupahan dalam perspektif Islam. Namun, dalam penelitian yang dilakukan penulis terdapat objek penelitian yaitu karyawan garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan.

2. Dewi Lestari. 2015. *Sistem Pengupahan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group di Desa Korowelang Cepiring-Kendal)*. Jurnal UIN Walisongo Semarang

Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan

¹² Fuad Riyadi. *Sistem Dan Strategi Pengupahan Perspektif Islam*. Jurnal STAIN Kudus, Vol. 8, No. 1, Maret 2015.

atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, praktek bisnis yang dijalankan UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group mengenai pengupahan pekerja sebagian belum sesuai dengan Ekonomi Islam. Karena, majikan tidak menyebutkan besarnya upah yang akan di peroleh pekerja secara jelas sebelum pekerjaan dimulai. Akan tetapi, upah pekerja sudah diberikan dengan tepat waktu sesuai dengan perjanjian. Salim Group belum mengikuti konsep adil, karena tidak ada pembagian pekerjaan. Penetapan upah pekerja juga kurang baik, karena tidak menetapkan upah sesuai dengan harga produksi serta belum menetapkan upah sesuai dengan standar Upah Minimum Kabupaten atau UMK.¹³

Persamaan dari penelitian tersebut adalah meneliti tentang sistem pengupahan yang sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah terletak pada subyek, dalam penelitian subyek yang di sebut adalah studi kasus pada UMKM produksi ikan teri Salim Group di desa Korowelang Cepiring-Kendal, sedangkan subjek yang diteliti penulis merupakan Garmen di PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan. Selain itu, obyek penelitian adalah seluruh karyawan diUMKM produksi ikan teri Salim

¹³Dewi Lestari. 2015. *Sistem Pengupahan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group di Desa Korowelang Cepiring-Kendal)*. Jurnal UIN Walisongo Semarang

Group, sedangkan obyek penulis adalah karyawan Garmen di PT Duta Pancasakti Textil Pekalongan.

3. Agus Guntoro. 2016. *Analisis Pengupahan Outsourcing Pada Karyawan PT Duta Sukses Makmur Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian, teknik analisa yang digunakan adalah deskriptif analisis, untuk menganalisis dan menggambarkan tentang sistem pengupahan karyawan outsourcing di PT. Duta Sukses Makmur ditinjau dalam ekonomi Islam secara objektif, dengan membandingkan antara data lapangan dengan teori pengupahan dalam ekonomi Islam

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, PT Duta Sukses Makmur telah memberikan upah kepada karyawan outsourcing secara tepat waktu dan menetapkan upah sesuai standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) sesuai dengan perjanjian. Namun, praktik pengupahan outsourcing pada karyawan di PT. Duta Sukses Makmur belum sepenuhnya memenuhi karakteristik ekonomi Islam. Karena belum menunjukkan nilai keadilan dan kejujuran

dengan transparan terhadap komponen upah yang diberikan kepada karyawan outsourcing.¹⁴

Persamaan penelitian ini adalah terletak pada sistem pengupahan karyawan yang sesuai dalam ekonomi Islam. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu karyawan outsourcing pada PT. Deta Sukses Makmur, sedangkan objek penulis adalah karyawan garmen di PT Sampangan Duta Pancasaakti Textil Pekalongan.

4. Armansyah Waliam. 2017. *Upah berkeadilan ditinjau dari Perspektif Islam*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian, teknik analisa yang digunakan adalah deskriptif analisis, untuk menganalisis dan menggambarkan tentang sistem pengupahan yang berkeadilan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, penetapan pah yang berkeadilan menurut Islam adalah upah yang diberikan berdasarkan prinsip keadilan dan kelayakan dengan memperhatikan kebutuhan pekerja serta kemampuan perusahaan. Sehingga usaha yang dikeluarkan kedua belah pihak tidak hanya mengejar profit tetapi juga pahala.¹⁵

¹⁴Agus Guntoro. *Analisis Pengupahan Outsourcing Pada Karyawan Pt. Deta Sukses Makmur Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016

¹⁵Armansyah Waliam. *Upah berkeadilan ditinjau dari Perspektif Islam*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah. 2017.

Persamaan penelitian ini adalah terletak pada sistem pengupahan Islami. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada penelitian tersebut hanya berfokus pada sistem pengupahannya saja, sedangkan penulis berfokus pada subyek yaitu karyawan garmen di PT Sampangan Duta Pancasaakti Textil Pekalongan dan obyek penelitian.

5. Yetniwati. 2017. *Pengaturan Upah Berdasarkan atas Prinsip Keadilan*. Jurnal. Fakultas Hukum Universitas Jambi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian, teknik analisa yang digunakan adalah deskriptif analisis, untuk menganalisis dan menggambarkan tentang peraturan Pemerintah tentang pengupahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, adanya pembentukan peraturan Pemerintah yang belum memihak keadilan para pekerja outsourcing terutama yang berkaitan dengan upah yang diterima. sehingga, dibutuhkan adanya korelasi hukum dan moral dalam pembentukan hukum.¹⁶

Persamaan penelitian ini adalah terletak pada sistem pengupahan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada penelitian tersebut hanya berfokus pada hukum pengupahannya saja, sedangkan penulis berfokus pengupahan yang sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, selain itu juga terdapat subyek yaitu karyawan garmen di PT Sampangan Duta Pancasaakti Textil Pekalongan dan obyek penelitian.

¹⁶Yetniwati. *Pengaturan Upah Berdasarkan atas Prinsip Keadilan*. Jurnal. Fakultas Hukum Universitas Jambi. 2017

6. Muhammad Makmum Abha. 2013. *Teologi Upah Dan Kesejahteraan Buruh Dalam Perspektif Hadis*. Jurnal. Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian, teknik analisa yang digunakan adalah deskriptif analisis, untuk menganalisis dan menggambarkan tentang pengupahan dalam hadis Rasulullah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam hadis buruh dan majikan memiliki posisi yang sama yaitu sebagai mahluk pekerja. Sehingga ketimpangan kesejahteraan yang dialami buruh dan majikan akan berkurang.¹⁷

Persamaan penelitian tersebut adalah terletak pada konsep pengupahan buruh. Perbedaan penelitian tersebut adalah kajian yang di lakukan hanya sebatas dalam perspektif hadis saja, sedangkan penuliss melakukan kajian tidak hanya dari hadis saja namun juga ayat Al-qur'an.

7. Ana Sulistiani. 2011. *Analisis Perlakuan Kesejahteraan Buruh dalam Perspektif Ekonomi Islam pada PT. Prifatex Di Pekalongan*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah. STAIN Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan

¹⁷Muhammad Makmum Abha. *Teologi Upah Dan Kesejahteraan Buruh Dalam Perspektif Hadis*. Jurnal. Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2013

menggambarkan secara stematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Hasil penelitian ini dengan berdasarkan pengukuran tingkat kesejahteraan buruh PT. Prisetex termsuk dalam klasifikasi tingkat kesejahteraan sedang dengan skor rata-rata 38,3, yang menunjukkan pada pemenuhan kebutuhan tingkat hajjiah (tingkat kebutuhan sekunder).¹⁸

Persamaan penelitian tersebut adalah adanya kesejahteraan buruh dalam perspektif ekonomi islam. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada subyek penelitian yang berbeda yaitu buruh PT Prisetex Pekalongan, sedangkan subyek penulis adalah karyawan garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan.

8. Septi Wulan Sari. 2016. *Pemberian Upah Pekerja ditinjau dari Upah Minimum Kabupaten dan Hukum Ekonomi Islam*. Jurnal. Mediator Pengadilan Agama Tulungagung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan sistem pengupahan di bengkel las di desa Tanjungsari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha bengkel las di Desa Tanjungsari belum memberikan upah yang sesuai dengan UMK

¹⁸Ana Sulistiani. *Analisis Perlakuan Kesejahteraan Buruh dalam Perspektif Ekonomi Islam pada PT. Prisetex Di Pekalongan*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah. STAIN Pekalongan. 2011

yang berlaku kepada para buruhnya. Sehingga, perlu adanya tindak lanjut yang cermat oleh Pemerintah di daerah Tulungagung serta dari dinas terkait.¹⁹

Persamaan penelitian tersebut adalah mengkaji tentang sistem pengupahan menurut ekonomi Islam. Perbedaan penelitian adalah penelitian tersebut lebih memilih konsep hukum ekonomi Islam, sedangkan penulis berkonsep pada perpektif ekonomi Islam. Selain itu, subyek penelitan adalah buruh bengkel las di desa Tanjungsari, sedangkan subyek penulis adalah karyawan garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan.

9. Agustina Indrayani. 2014. *Analisis Pengaruh Gaji dan Tunjangan Kesejahteraan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Operation Department PT Export Leaf Indonesia*. Jurnal. Universitas Islam Batik Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara gaji dan tunjangan kesejahteraan terhadap produktivitas kerja. Ada pengaruh secara serentak antara gaji dan tunjangankesejahteraan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan. Serta pengaruh paling dominan di antara gaji dan tunjangan

¹⁹Septi Wulan Sari. 2016. *Pemberian Upah Pekerja ditinjau dari Upah Minimum Kabupaten dan Hukum Ekonomi Islam*. Jurnal. Mediator Pengadilan Agama Tulungagung.

kesejahteraan adalah pengaruh gaji terhadap produktivitas kerja berdasarkan koefisien regresi yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi tunjangan kesejahteraan.²⁰

Persamaan penelitian ini adalah terdapat pada adanya gaji dan tunjangan yang dapat mensejahterakan karyawan. Perbedaan penelitian terletak pada subjek dimana penelitian dilakukan pada Karyawan PT Export Leaf Indonesia, sedangkan subyek penulis adalah karyawan garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan.

10. Sri Dewi Yusuf. 2010. *Konsep Penentuan Upah dalam Ekonomi Islam*. Jurnal. IAIN Sultan Amai. Gorontalo.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian, teknik analisa yang digunakan adalah deskriptif analisis, untuk menganalisis dan menggambarkan tentang konsep penentuan upah di dalam ekonomi Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep upah dalam ekonomi Islam mencakup kesejahteraan pekerja. Negara dengan terciptanya upah pasar yang berkeadilan, akan menciptakan kesejahteraan dalam negara tersebut.²¹

Persamaan penelitian tersebut adalah terletak pada adanya penentuan upah dalam ekonomi Islam. Perbedaan penelitian terletak

²⁰Agustina Indrayani. 2014. *Analisis Pengaruh Gaji dan Tunjangan Kesejahteraan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Operation Department PT Export Leaf Indonesia*. Jurnal. Universitas Islam Batik Surakarta.

²¹Sri Dewi Yusuf. *Konsep Penentuan Upah dalam Ekonomi Islam*. Jurnal. IAIN Sultan Amai. Gorontalo. 2010

pada subyek, dimana pada penelitian tidak terdapat subyek yang pasti sedangkan dalam penelitian penulis terdapat subyek yaitu karyawan garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan.

F. Kerangka Berfikir

Demi memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia dituntut untuk bekerja, agar mendapatkan gaji atau upah. Dimana dengan adanya gaji atau upah tersebut manusia akan dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupannya.

Jika dilihat, selama ini bahwa perusahaan merupakan salah satu tempat para pekerja atau karyawan mencari penghasilan berupa gaji atau upah. Dari berbagai banyaknya karyawan atau pekerja ini, tentunya mereka tidak lepas dari suatu permasalahan yang salah satunya yaitu tentang pengupahan yang diterima oleh buruh atau karyawan. Dari masalah yang muncul ini, tentunya akan menjadi suatu hambatan jika tidak segera mendapatkan penyelesaian, atau bahkan akan bertambah menjadi masalah besar.

Upah sendiri yaitu suatu bentuk imbal jasa yang di berikan kepada perusahaan oleh karyawan yang telah menunaikan kewajibannya dalam ikut serta berkontribusi dalam memajukan perusahaan. Gaji atau upah mengambil peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena upah merupakan salah satu faktor pendorong dalam kinerja karyawan

sebuah perusahaan. Dimana kinerja yang bagus dapat menunjang produktivitas perusahaan.

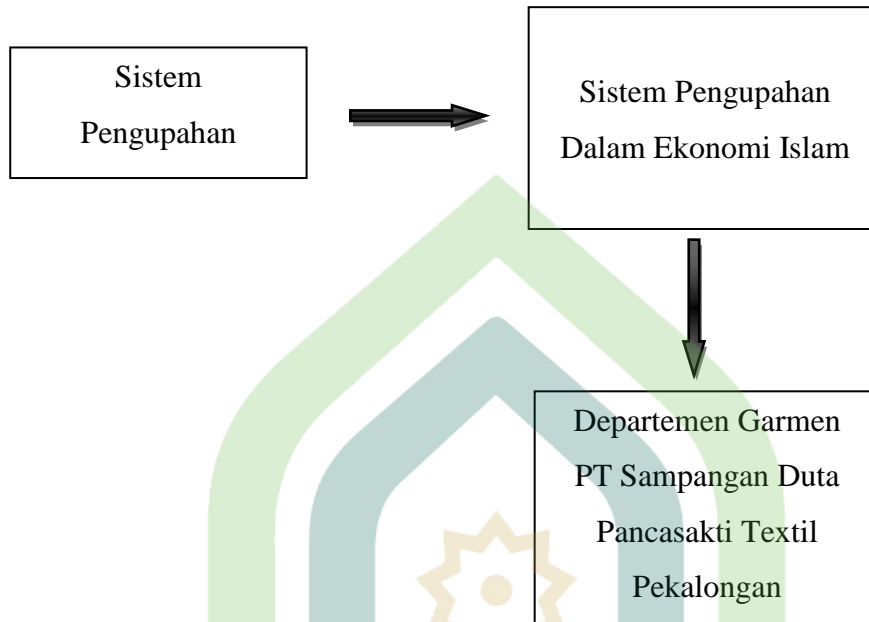
Dalam ekonomi Islam upah memiliki kedudukan yang penting, karena tanpa adanya upah maka akan menyebabkan permasalahan besar terhadap kemaslahatan masyarakat. Karena tanpa adanya upah tingkat konsumsi masyarakat akan berkurang sehingga mempengaruhi tingkat produksi dan menyebabkan perekonomian menjadi terganggu.

Pengupahan juga dapat menjadi masalah kesenjangan antara pengusaha dan karyawan. Tak heran jika marak terjadinya demo buruh dimana-mana. Demo buruh tersebut cenderung menuntut pihak perusahaan memberikan upah yang layak bagi mereka.

PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan adalah salah satu perusahaan dimana karyawan produksinya melakukan demo kenaikan upah. Setelah terjadinya demo buruh tersebut, pengupahan karyawan tersebut berubah khususnya pada departemen garmen. Pengupahan pada departemen garmen masih belum memenuhi aspek keadilan dan kelayakan sebelum adanya aksi demo buruh. Namun, setelah terjadinya aksi tersebut, pengupahan dalam departemen ini telah menunjukkan keadilan dan kelayakan dalam pengupahannya.

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dengan adanya sistem pengupahan ekonomi Islam permasalahan tentang sistem pengupahan yang sering terjadi antara karyawan dengan perusahaan berkurang.

Sehingga tercapainya kemaslahatan bersama antara karyawan dengan perusahaan dapat terwujud dengan adanya sistem pengupahan yang Islami.



Gambar 3.1

Peta Konsep sistem pengupahan karyawan garmen dalam perspektif ekonomi Islam

Sistem pengupahan selalu ada pada setiap perusahaan dan kerap kali menjadi problem dalam dunia tenaga kerja, sehingga perlu adanya upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dalam Islam, sistem pengupahan sangat di prioritaskan karena menyangkut kesejahteraan karyawan. Islam mencerminkan sistem pengupahan yang harus adil dan layak untuk para karyawannya, sebaliknya juga tidak membebankan sang majikan untuk memenuhinya. PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan merupakan pabrik yang memiliki banyak departemen salah satunya yaitu departemen garmen. Pada departemen garmen ini akan di ulas tentang

bagaimana sistem pengupahannya, serta bagaimana sistem pengupahan pada departemen garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan dalam perspektif ekonomi Islam.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan teori dalam bab ini akan dikaji mengenai pengupahan dan sistem penetapan upah dalam ekonomi Islam. Sub bab dalam pengupahan adalah definisi upah secara umum, dan definisi upah dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB III. Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis. Meliputi jenis dan sifat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang dilakukan.

BAB IV. Dalam bab ini merupakan hasil penelitian berisi tentang sub bab pertama yaitu profil umum PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan, yaitu sejarah dan latar belakang berdirinya Perusahaan, letak geografis Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, dan ruang lingkup bidang usaha. Sub bab kedua yaitu sistem pengupahan karyawan garmen di PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam.

BAB V. Penutup. Berisi kesimpulan dan saran

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Sistem Pengupahan Karyawan Garment Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pengupahan pada Karyawan Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan menggunakan sistem harian dan borongan, dimana upah yang diambil seminggu sekali yaitu pada hari kamis. Upah diketahui oleh setiap karyawan dengan bukti slip upah yang diterima dari bendahara secara langsung. Selain upah, juga diberikannya tunjangan yang menguntungkan para karyawan.
2. Sistem pengupahan pada Karyawan Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan, telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam karena terpenuhinyabeberapa karakteristik yaitu:
 - a. Prinsip ketenagakerjaan dalam Islam telah terpenuhi, dengan diberikannya kebebasan menggunakan jam istirahat, tidak adanya unsur eksploitasi sumber daya manusia karena para karyawan diberikan vasilitas berupa tunjangan-tunjangan. Upah yang diterima antara karyawan malas dengan yang rajin juga berbeda. Selain itu, pengupahan telah di sepakati sebelum kerja dimulai oleh karyawan.
 - b. Sistem pengupahan pada Karyawan Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan sudah baik, karena perusahaan menyebutkan besarnya upah yang akan di peroleh pekerja secara jelas sebelum pekerjaan dimulai. Sehingga pekerja borongan mengetahui secara jelas berapa upah setiap 1 pcs produksi. Selain itu, PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan dalam melakukan pembayaran

upah pekerjaanya juga sangat baik. Karena, PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan departemen Garmen sudah melakukan pembayaran upah pekerja sesuai dengan perjanjian yaitu pada hari Kamis.

c. Dilihat dari Ekonomi Islam, departemen Garmen pada PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan telah baik, karena nilai-nilai dalam Ekonomi Islam sudah sepenuhnya terpenuhi. Konsep upah dalam Ekonomi Islam lebih menekankan pada upah pekerja diberikan secara adil dan layak. Ketetapan upah departemen Garmen pada PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan dilihat dari sudut pandang upah secara adil dan layak sebagai berikut:

- 1) Antara pekerja yang rajin dengan yang pemalas akan mendapatkan upah yang tidak sama terlebih lagi untuk karyawan borongan. Adanya perbedaan tingkat upah diantara para pekerja. Adil dalam Islam yaitu pekerja akan memperoleh upah sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan untuk melakukan pekerjaan.
- 2) upah ditetapkan berdasarkan dengan standar Upah Minimum Kabupaten atau UMK khususnya para karyawan harian. Namun, untuk karyawan borongan upah yang ditetapkan sesuai dengan hasil yang mereka peroleh.

B. Saran

Departemen garmen PT Sampangan Duta pancasakti Textil Pekalongan sebaiknya terus mempertahankan sisitem pengupahan para karyawannya tersebut. Karena, dengan sistem pengupahan yang telah berlangsung telah dapat memenuhi kebutuhan pokok para karyawannya. Selain itu, meningkatkan sistem pengupahan yang ada juga sangat bagus untuk kesejahteraan karyawan dan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abha, Muhammad Makmum. *Teologi Upah dan Kesejahteraan Buruh dalam Perspektif Hadis*. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
- anNabahan, M. Faruq. 2000. *Sistem Ekonomi Islam Pilihan Setelah Keagalan sistem Kapitalis dan Sosialis*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Armansyah Waliam. *Upah berkeadilan ditinjau dari Perspektif Islam*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah. 2017.
- Budiono, Abdul Rachmad. 1999. *Hukum Perburuhan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Chapra, M. Umer dkk. 1997. *Etika Ekonomi Politik*. Surabaya: Risalah Gusti
- Ghazaly, Abdul Rahman. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Ghony M.Junaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Guntoro, Agus. 2016. *Analisis Pengupahan Outsourcing Pada Karyawan Pt. Deta Sukses Makmur Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip Prinsip Ekonomi Islam*. Erlangga
- Helmi Karim. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Press

- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humas
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga
- Idwan B. *Upah Dan Tenaga Kerja Dalam Islaml*. Jurnal Dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu
- Indrayani, Agustina. 2014. *Analisis Pengaruh Gaji dan Tunjangan Kesejahteraan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Operation Department PT Export Leaf Indonesia*. Jurnal. Universitas Islam Batik Surakarta.
- Kadarisman, M. 2012. *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Karim, Adiwarmans Azwar. 2006. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Koentjoro, Wuryanti. 2011. *Upah Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Fakultas Ekonomi Unissula Semarang, prestasi Vol. 8 No.2
- Lestari, Dewi. *Sistem Pengupahan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerjasama dengan Bank Indonesia. 2009. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press

- Rahayu, Paramita. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kesepuluh Jilid 2, Indonesia: PT Indeks
- Rahman, Afzalur. 1995. *Economic Doctrines of Islam*, Terj. Soeroyo Nastangin, "Doktrin Ekonomi Islam", Jilid 2, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Ridwan, Murtadho. 2013. *Standar Upah Pekerja Menurut Sistem Ekonomi Islam*. Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, Volume 1, No.2
- Riyadi, Fuad. 2015. *Sistem Dan Strategi Pengupahan Perspektif Islam*. Jurnal STAIN Kudus, Vol. 8, No. 1
- Salim, J.T. 1998. *Bisnis Menurut Islam Teori Dan Praktek*, PT Intermasa
- Sari, Septi Wulan. 2016. *Pemberian Upah Pekerja ditinjau dari Upah Minimum Kabupaten dan Hukum Ekonomi Islam*. Jurnal. Mediator Pengadilan Agama Tulungagung.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sulistiani, Ana. 2011. *Analisis Perlakuan Kesejahteraan Buruh dalam Perspektif Ekonomi Islam pada PT. Prisetex Di Pekalongan*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah. STAIN Pekalongan.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta

Yetniwati. 2017. *Pengaturan Upah Berdasarkan atas Prinsip Keadilan*. Jurnal. Fakultas Hukum Universitas Jambi

Yuniarsih, Tjutju dan Suwanto. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta

Yusuf, Sri Dewi.2010. *Konsep Penentuan Upah dalam Ekonomi Islam*. Jurnal. IAIN Sultan Amai. Gorontalo





LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Suasana pabrik Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil
Pekalongan ketika menghitung upah para karyawan borongan dan harian

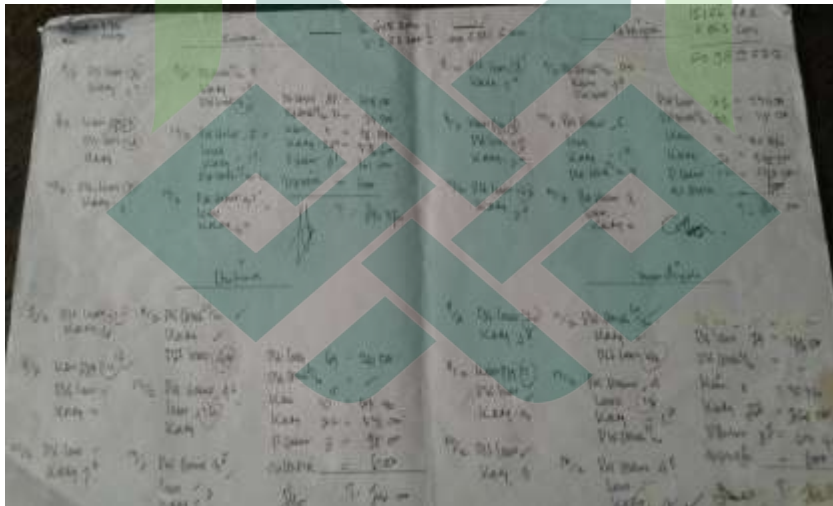




2. Wawancara dengan salah satu karyawan Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan



3. Bukti pembayara upah



Bukti pembayaran upah untuk karyawan borongan



Bukti pembayaran upah untuk karyawan harian

- 4. Proses produksi Pabrik Garmen PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan



Gudang bahan



Proses Pemotongan Bahan



Proses Penecian



proses Penjahitan



Proses Pengepakan



Kain jadi simpan didalam gudang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Fauziyah Rinjani
NIM : 2013114350
TTL : Pekalongan, 11 juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Karang Jompo RT.02 RW.02 Gg. 2A, Tirto,
Pekalongan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nurdin
Nama Ibu : Maimunah
Alamat : Ds. Karang Jompo RT.02 RW.02 Gg. 2A, Tirto,
Pekalongan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Karang Jompo Lulus Tahun 2007/2008
2. SMP N 01 Tirto Lulus Tahun 2010/2011
3. SMA N 01 Wiradesa Lulus Tahun 2013/2014

Demikian daftar riwayat hidup penulis di buat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan seperlunya.

Yang menyatakan.



FAUZIYAH RINJANI

NIM. 2013114350

Dupantex

PT. SAMPANGAN DUTA PANCA SAKTI TEKSTIL

WEAVING, DYING, FINISHING, PRINTING, GARMENT

: Jl. Raya Tirta KM. 04 No. 95 RT. 009 RW. 002 Telp. (0285) 424524 - 422968 Fax. (0285) 424213

Bener - Wiradesa Pekalongan - Jawa Tengah

E-MAIL : dupantex_pkl@yahoo.co.id

ative Office : Jl. Fakhruddin 36 Blok E Lt. Dasar Los. A1 No. 3 Telp./Fax. (021) 3802953 Tanah Abang - Jakarta 10250

SURAT KETERANGAN

Nomor : 84/DPT-SIS/XI/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan PT. Sampangan Duta Panca Sakti Tekstil Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NAMA : FAUZIYAH RINJANI
NIM : 2013114350
BIDANG : EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PEKALONGAN

Telah melakukan Penelitian di perusahaan kami, untuk penyusunan laporan tugas akhir dengan judul :

ANALISIS PENGUPAHAN KARYAWAN PT. SAMPANGAN DUTA PANCA SAKTI TEKSTIL PEKALONGAN DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 November 2018

S. Dupantex Pekalongan



ZARKHONIL KHOIZIP

Asisten Manager Umum & Personalia

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FAUZIYAH RINJANI**
NIM : **2013114350**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN GARMEN DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus pada PT Sampangan Duta Pancasakti Textil Pekalongan)”

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



FAUZIYAH RINJANI
NIM. 2013114350

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

